

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, pengujian hipotesis, dan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 148 Jakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *posttest* siswa kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* membuat siswa berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran dengan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan cara menghubungkan dan mengorganisasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama, berdiskusi, serta memperluas pengetahuan siswa dengan tugas individu yang selalu diberikan setelah pembelajaran selesai dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang mendapat metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan, lebih rendah dikarenakan dalam proses pelaksanaannya cenderung membosankan. Sehingga pengajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* pada kelas eksperimen memberikan hasil yang lebih tinggi

dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan pada kelas kontrol.

Hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 148 Jakarta.

B. Implikasi

Implikasi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* terhadap hasil belajar IPS siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Merujuk pada hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* dalam pembelajaran telah berimplikasi pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan khususnya pada kelas eksperimen.

Model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* yang lebih berpusat pada siswa (*student centered*) memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat lebih aktif pada proses pembelajaran yang meliputi tanya jawab, diskusi, presentasi, kuis individual maupun tugas individu yang diberikan. Dengan demikian siswa dapat menggunakan kemampuan belajarnya, sehingga hasil belajar siswa pun jauh lebih maksimal. Berbeda dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan yang cenderung membosankan karena guru hanya memusatkan kegiatan pembelajaran pada dirinya (*teacher centered*) dan siswa

selalu melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran tersebut secara berulang-ulang tanpa adanya variasi.

C. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CORE* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memilih dan menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student centered*). Sehingga kualitas hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan pembelajaran menjadi bervariasi.